



Produksi Rumah Kompos Nitikan Satu Ton

JOGJA, BERNAS --Produksi kompos dari Rumah Kompos Nitikan Yogyakarta mencapai sekitar satu ton per bulan yang kemudian diberikan secara gratis kepada masyarakat sekitar. Pupuk kompos yang diproduksi ini dimanfaatkan secara gratis oleh masyarakat dengan syarat tidak boleh dijual kembali.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Udi Santoso di Yogyakarta, Senin (14/8) mengatakan, saat ini sebagian besar kompos yang diproduksi Rumah Kompos Nitikan tersebut baru dimanfaatkan secara terbatas yaitu untuk rukun warga (RW) atau kelompok tani yang mengajukan permintaan.

"Kami juga melakukan pemantauan terkait pemanfaatan kompos agar pupuk tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal dan tidak dijualbelikan," katanya.

Udi memastikan kualitas pupuk kompos yang dihasilkan Rumah Kompos Nitikan cukup baik karena sudah diujicobakan untuk perawatan taman dan ruang terbuka hijau publik.

"Selain itu, pupuk juga sudah diujicobakan ke lahan pertanian organik yang berada tidak jauh dari Rumah Kompos.

Hasil panen pun baik. Artinya, pupuk ini juga cocok untuk pertanian organik," katanya.

Bahan baku kompos yang dibuat di Rumah Kompos Nitikan Yogyakarta berasal dari sampah organik yang dihasilkan warga. Setiap hari, Rumah Kompos Nitikan mengolah 20 ton sampah organik.

"Proses pengolahan sampah hingga menghasilkan kompos membutuhkan waktu sekitar tiga pekan. Setelahnya, kompos baru bisa dimanfaatkan untuk membantu menyuburkan tanah," katanya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Suyana mengatakan, pembuatan pupuk kompos menjadi salah satu upaya untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. Ia menambahkan, pembuatan kompos juga bisa dikembangkan di pasar tradisional untuk mengatasi permasalahan sampah di pasar. Sampah berupa sayur dan buah bisa dimanfaatkan untuk membuat kompos. "Meskipun luas pasar tradisional terbatas, namun kami akan coba maksimalkan ruang yang ada untuk pembuatan kompos," katanya. (ant/phi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005